

**GAMBARAN PARITAS PADA WANITA DENGAN KANKER  
PAYUDARA DI RUMAH SAKIT ISLAM YOGYAKARTA (RSIY PDHI)  
TAHUN 2016**

Vivit Andriawan Putri<sup>1</sup>, Imroatul Azizah<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Prevalensi kanker payudara di Indonesia mencapai 0,5 per 1000 perempuan, dengan kata lain kanker payudara menjadi penyebab kematian pertama pada perempuan di Indonesia yaitu sebesar 21,4%. Faktor risiko utama yang mempengaruhi kejadian kanker payudara adalah keadaan hormonal, yang dapat dipengaruhi oleh usia *menarche* atau haid pertama kurang dari 12 tahun, menopause di usia lebih dari 50 tahun, melahirkan anak pertama lebih dari 35 tahun, paritas, riwayat menyusui, infertilitas dan penggunaan kontrasepsi hormonal dalam waktu lama.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran paritas (nullipara, primipara, multipara, grandemultipara) pada wanita dengan kanker payudara di RSIY PDHI Yogyakarta.

**Metode:** Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang menderita kanker payudara dan menjalani pengobatan di RSIY PDHI Yogyakarta periode Januari – Desember 2016 dengan jumlah 90 orang, yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi.

**Hasil:** (1) Wanita nulipara dengan kanker payudara sebanyak 12 orang (13,3%), (2) Wanita primipara dengan kanker payudara sebanyak 49 orang (54,4%), (3) Wanita multipara dengan kanker payudara sebanyak 24 orang (26,7%) dan wanita grande multipara dengan kanker payudara sebanyak 5 orang (5,6%).

**Kesimpulan:** Paritas merupakan salah satu faktor resiko yang memicu terjadinya kanker payudara pada wanita.

**Saran:** Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan ibu tentang kanker payudara.

**Kata kunci:** Paritas, Kanker Payudara

---

1. Mahasiswa Kebidanan (D-3) Stikes Jendral A. Yani Yogyakarta  
2. Dosen Prodi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta

**PARITAS DESCRIPTION IN WOMEN WITH BREAST CANCER AT  
RUMAH SAKIT ISLAM YOGYAKARTA (RSIY PDHI)  
YEAR 2016**

Vivit Andriawan Putri<sup>1</sup>, Imroatul Azizah<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Prevalence of breast cancer in Indonesia react to 0, 5 per 1000 women, on the other words that breast cancer is the first cause of women death in Indonesia at 21.4%. the main risk factor which affects breast cancer is the hormonal condition that can be affected by age of *menarche* or first menstruation less than 12 years, menopause at the age of more than 50 years, giving birth to first child over 35 years, parity, history of breastfeeding, infertility and long-term use of hormonal contraception.

**Objective:** to perceive the description of parity (nulliparous, primipara, multiparous, grandemultipara) in women with breast cancer in RSIY PDHI Yogyakarta.

**Method:** The research method is descriptive quantitative. Samples of the research are women with breast cancer and undergoing treatment in RSIY PDHI Yogyakarta period January - December 2016 with the number of 90 people, which is taken by purposive sampling technique. Data analysis technique uses frequency distribution.

**Result:** (1) Nulliparous women with breast cancer as many as 12 people (13.3%), primipara women with breast cancer as many as 49 people (54,4%), (3) multiparous women with breast cancer as many as 24 people (26,7%) and grandemultipara women with breast cancer as many as 5 people (5,6%).

**Conclusion:** Parity is one of the risk factors that triggers the occurrence of breast cancer in woman.

**Suggestion:** Result of this research can expand knowledge and insight about the mother's breast cancer.

**Keywords:** Breast cancer, parity

---

1. Midwifery Student (D-3) Stikes General A. Yani Yogyakarta

2. Study Departement of Midwifery (D-3) Stikes General A. Yani Yogyakarta